

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari terbentuk sebagai hasil pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi entitas dari Fakultas Syariah. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki lima program studi, yaitu Program Studi S1 Ekonomi Syariah, S1 Perbankan Syariah, S1 Asuransi Syariah, S1 Akutansi Syariah, dan S1 Manajemen Bisnis Syariah.

###### b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

###### 1) Visi

Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.

## 2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global.
- b) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.
- c) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- d) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional.
- e) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Tahun Angkatan

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2019	21	70%
2020	7	23,3%
2021	2	6,7%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 30 responden mahasiswa, terdapat 21 orang (70%) berasal dari angkatan

tahun 2019, 7 orang (23,3%) berasal dari angkatan tahun 2020, dan 2 orang (6,7%) berasal dari angkatan tahun 2021. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa jumlah responden dari angkatan tahun 2019 lebih dominan dibandingkan jumlah responden dari angkatan tahun 2020 dan 2021 dalam sampel ini.

b. Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19	3	10%
20	6	20%
21	12	40%
22	5	16,7%
23	3	10%
24	1	3,3%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan data dari tabel di atas, dari total 30 responden mahasiswa, terdapat 3 orang (10%) yang berusia 19 tahun, 6 orang (20%) yang berusia 20 tahun, 12 orang (40%) yang berusia 21 tahun, 5 orang (16,7%) yang berusia 22 tahun, 3 orang (10%) yang berusia 23 tahun, dan 1 orang (3,3%) yang berusia 24 tahun.

c. Jenis Kelamin

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	6	20%
Perempuan	24	80%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan data dari tabel di atas, dari total 30 responden mahasiswa, terdapat 6 orang (20%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 24 orang (80%)

yang berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

#### d. Status Wirausaha

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Wirausaha

Status Wirausaha	Jumlah	Persentase
Sedang berwirausaha	24	80%
Pernah berwirausaha	6	20%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan data dari tabel di atas, dari total 30 responden mahasiswa, terdapat 24 orang (80%) yang sedang berwirausaha dan 6 orang (20%) yang pernah berwirausaha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jumlah responden yang sedang berwirausaha lebih banyak daripada jumlah responden yang pernah berwirausaha.

#### e. Jenis Wirausaha

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Wirausaha

Jenis Wirausaha	Jumlah	Persentase
Fashion	4	13,3%
Jasa	10	33,3%
Kuliner	13	43,3%
Kosmetik	2	6,7%
Lain-lain	1	3,3%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 30 responden mahasiswa, terdapat 4 orang (13,3%) yang menjalankan usaha di bidang fashion, 10 orang (33,3%) yang menjalankan usaha di bidang jasa, 13 orang (43,3%) yang menjalankan usaha di bidang kuliner, 2 orang (6,7%) yang menjalankan usaha di bidang kosmetik, dan 1 orang (3,3%) yang menjalankan usaha di bidang lainnya. Dengan demikian, dapat diketahui

bahwa jumlah responden yang menjalankan usaha di bidang kuliner paling banyak, diikuti oleh usaha di bidang jasa, fashion, kosmetik, dan lainnya dalam sampel ini.

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan dari deskripsi variabel penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi tentang bagaimana tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner yang terkait dengan variabel efikasi diri (X1), lingkungan keluarga (X2), mata kuliah kewirausahaan (X3), dan keputusan berwirausaha (Y).

#### a. Deskripsi variabel efikasi diri

Dalam penelitian ini, variabel efikasi diri diukur menggunakan 4 indikator yang terdiri dari 4 pernyataan. Hasil dari respons tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil Respons Terhadap Variabel Efikasi Diri

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1.1	13	17	0	0	0	30
2	X1.2	3	10	15	0	2	30
3	X1.3	12	17	1	0	0	30
4	X1.4	13	17	0	0	0	30

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 1) Pada butir pernyataan X1.1, terdapat 13 responden yang menyatakan sangat setuju dan 17 responden yang menyatakan setuju.
- 2) Pada butir pernyataan X1.2, terdapat 3 responden yang menyatakan sangat setuju, 10 responden yang menyatakan setuju, 15 responden yang menyatakan netral, dan 2 responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

3) Pada butir pernyataan X1.3, terdapat 12 responden yang menyatakan sangat setuju, 17 responden yang menyatakan setuju, dan 1 responden yang menyatakan netral.

4) Pada butir pernyataan X1.4, terdapat 13 responden yang menyatakan sangat setuju dan 17 responden yang menyatakan setuju.

b. Deskripsi variabel lingkungan keluarga

Dalam penelitian ini, variabel lingkungan keluarga diukur menggunakan 4 indikator yang terdiri dari 4 pernyataan. Hasil dari respons tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 7 Hasil Respons Terhadap Variabel Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X2.1	7	23	0	0	0	30
2	X2.2	6	20	4	0	0	30
3	X2.3	1	6	23	0	0	30
4	X2.4	7	17	6	0	0	30

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

1) Pada butir pernyataan X2.1, terdapat 7 responden yang menyatakan sangat setuju dan 23 responden yang menyatakan setuju.

2) Pada butir pernyataan X2.2, terdapat 6 responden yang menyatakan sangat setuju, 20 responden yang menyatakan setuju, dan 4 responden yang menyatakan netral.

3) Pada butir pernyataan X2.3, terdapat 1 responden yang menyatakan sangat setuju, 6 responden yang menyatakan setuju, dan 23 responden yang menyatakan netral.

- 4) Pada butir pernyataan X2.4, terdapat 7 responden yang menyatakan sangat setuju, 17 responden yang menyatakan setuju, dan 6 responden yang menyatakan netral.

c. Deskripsi variabel mata kuliah kewirausahaan

Dalam penelitian ini, variabel mata kuliah kewirausahaan diukur menggunakan 3 indikator yang terdiri dari 3 pernyataan. Hasil dari respons tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil Respons Terhadap Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X3.1	29	1	0	0	0	30
2	X3.2	22	8	0	0	0	30
3	X3.3	15	15	0	0	0	30

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 1) Pada butir pernyataan X3.1, terdapat 29 responden yang menyatakan sangat setuju dan 1 responden yang menyatakan setuju.
- 2) Pada butir pernyataan X3.2, terdapat 22 responden yang menyatakan sangat setuju dan 8 responden yang menyatakan setuju.
- 3) Pada butir pernyataan X3.3, terdapat 15 responden yang menyatakan sangat setuju dan 15 responden yang menyatakan setuju.

d. Deskripsi variabel keputusan berwirausaha

Dalam penelitian ini, variabel keputusan berwirausaha diukur menggunakan 3 indikator yang terdiri dari 3 pernyataan. Hasil dari respons tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 9 Hasil Respons Terhadap Variabel Keputusan Berwirausaha

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	Y.1	17	13	0	0	0	30

2	Y.2	9	21	0	0	0	30
3	Y.3	5	21	4	0	0	30

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 1) Pada butir pernyataan Y.1, terdapat 17 responden yang menyatakan sangat setuju, dan 13 responden yang menyatakan setuju.
- 2) Pada butir pernyataan Y.2, terdapat 9 responden yang menyatakan sangat setuju dan 21 responden yang menyatakan setuju.
- 3) Pada butir pernyataan Y.3, terdapat 5 responden yang menyatakan sangat setuju, 21 responden yang menyatakan setuju, dan 4 responden yang menyatakan netral.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian untuk mengetahui apakah suatu kuesioner memiliki keabsahan atau validitas yang memadai (Ghozali, 2018, hlm. 51). Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan dengan baik apa yang ingin diukur oleh kuesioner dengan menggunakan nilai koefisien korelasi *product moment pearson*  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $df = n-2$ ,  $n =$  jumlah sampel dan  $sig. = 0,05$ . Dengan menggunakan  $n = 30$  orang, maka nilai  $r_{tabel}$   $df = 30-2 = 28$ , sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  (lihat pada lampiran  $r_{tabel}$ ).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	$R_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Efikasi Diri (X1)	X1.1	0,761	0,361	Valid
		X1.2	0,702	0,361	Valid
		X1.3	0,799	0,361	Valid



		X1.4	0,761	0,361	Valid
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	X2.1	0,463	0,361	Valid
		X2.2	0,769	0,361	Valid
		X2.3	0,574	0,361	Valid
		X2.4	0,860	0,361	Valid
3.	Mata Kuliah Kewirausahaan (X3)	X3.1	0,448	0,361	Valid
		X3.2	0,868	0,361	Valid
		X3.3	0,854	0,361	Valid
4.	Keputusan Berwirausaha (Y)	Y.1	0,810	0,361	Valid
		Y.2	0,828	0,361	Valid
		Y.3	0,804	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan data hasil pengujian validitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel efikasi diri (X1), lingkungan keluarga (X2), mata kuliah kewirausahaan (X3), dan keputusan berwirausaha (Y) terbukti valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung yang lebih besar daripada rtabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diukur memiliki konsistensi atau keandalan (Ghozali, 2018, hlm. 45). Kuesioner dianggap memiliki reliabilitas jika respon terhadap setiap item pernyataan konsisten dari waktu ke waktu, serta memiliki nilai Cronbach-alpha > 0,60.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Efikasi Diri (X1)	0,688	0,60	Reliabel
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	0,618	0,60	Reliabel
3.	Mata Kuliah Kewirausahaan (X3)	0,633	0,60	Reliabel
4.	Keputusan Berwirausaha (Y)	0,740	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach-alpha untuk semua variabel  $> 0,60$ . Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018, hlm. 161). Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Prinsip dasar dalam pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

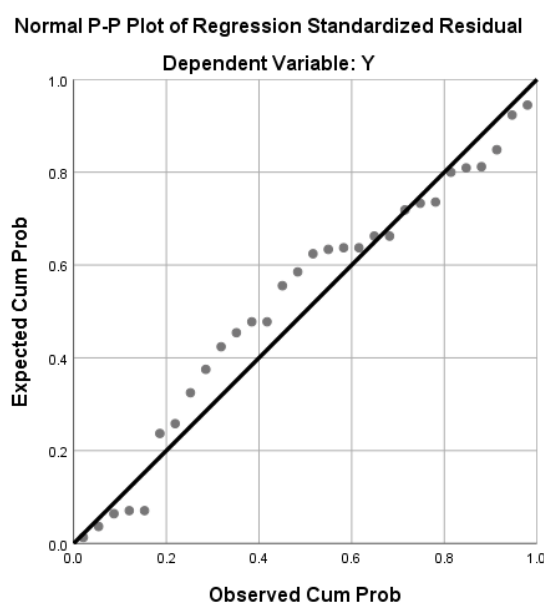
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78710364
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,200 > dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain hasil pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di atas, distribusi data juga dapat dilihat dari hasil p-Plot di bawah ini.

Gambar 4. 1 Hasil P-plot



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan hasil pada P-plot, dapat diketahui bahwa titik-titik data mengikuti pola garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2018, hlm. 101). Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel

independen dapat memperhatikan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients				Collinierity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-4.928	2.435		-2.023	.053		
X1	.401	.115	.603	3.496	.002	.519	1.925
X2	.627	.138	.769	4.530	.000	.537	1.863
X3	.782	.209	.575	3.746	.001	.656	1.524

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri (X1) memiliki nilai tolerance = 0,519 > 0,10, dan nilai VIF = 1,925 < 10. Variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki nilai tolerance = 0,537 > 0,10, dan nilai VIF = 1,863 < 10. Variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) memiliki nilai tolerance = 0,656 > 0,10, dan nilai VIF = 1,524 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi tersebut.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan

lain dalam model regresi (Ghozali, 2018, hlm. 137). Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dalam model regresi, dapat dilakukan uji Glejser dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.928	2.435		-2.023	.053
X1	.401	.115	.603	3.496	.002
X2	.627	.138	.769	4.530	.000
X3	.782	.209	.575	3.746	.001

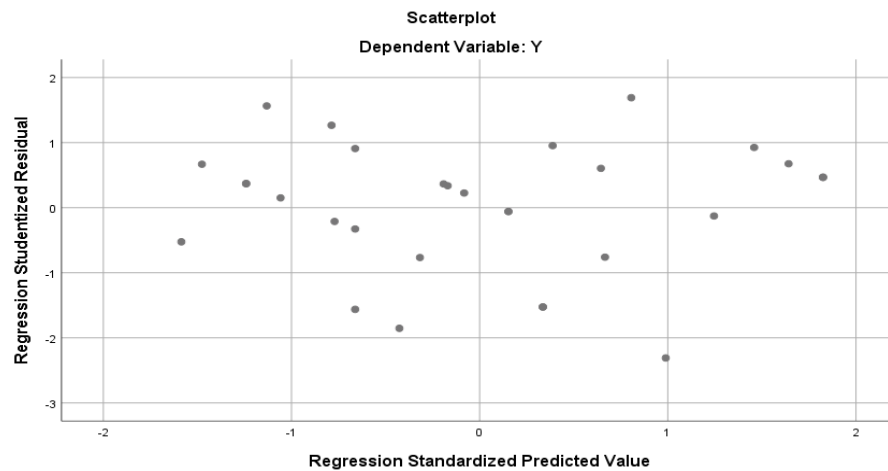
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel efikasi diri (X1) = 0,652, nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga (X2) = 0,377, dan nilai signifikansi variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) = 0,236. Karena semua nilai signifikansi variabel tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Selain dari hasil pengujian menggunakan uji Glejser di atas, dapat juga dilihat dari hasil scatterplot di bawah ini.

Gambar 4. 2 Hasil Scatterplot



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan hasil scatterplot tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sepanjang sumbu Y, baik di atas maupun di bawah angka 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada data tersebut.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan untuk memahami dampak dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.928	2.435		-2.023	.053
X1	.401	.115	.603	3.496	.002
X2	.627	.138	.769	4.530	.000
X3	.782	.209	.575	3.746	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda di atas, maka persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -4,928 + 0,401X_1 + 0,627X_2 + 0,782X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika variabel efikasi diri (X1), lingkungan keluarga (X2), dan mata kuliah kewirausahaan (X3) memiliki nilai 0, maka keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha akan memiliki nilai -4,928.
- b. Nilai koefisien efikasi diri 0,401 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel efikasi diri (X1) terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha. Dengan kata lain, jika variabel efikasi diri (X1) mengalami perubahan 1%, maka keputusan mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat 0,401. Asumsi dalam hal ini adalah bahwa nilai variabel independen lainnya tetap konstan.
- c. Nilai koefisien lingkungan keluarga 0,627 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel lingkungan keluarga (X2) terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha. Dengan kata lain, jika variabel lingkungan keluarga (X2) mengalami perubahan 1%, maka keputusan mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat 0,627. Asumsi dalam hal ini adalah bahwa nilai variabel independen lainnya tetap konstan.
- d. Nilai koefisien mata kuliah kewirausahaan 0,782 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) terhadap

keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha. Dengan kata lain, jika variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) mengalami perubahan 1%, maka keputusan mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat 0,782. Asumsi dalam hal ini adalah bahwa nilai variabel independen lainnya tetap konstan.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi yang terdapat dalam variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm. 97). Ketika nilai koefisien determinasi rendah, itu menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 <sup>a</sup>	.598	.552	.83127	1.267
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R square 0,552. Hal ini menunjukkan bahwa 55,2% keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri, lingkungan keluarga, dan mata kuliah kewirausahaan yang dimasukkan dalam



penelitian ini. Sisanya 44,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm. 98). Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah efikasi diri, lingkungan keluarga, dan mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) memengaruhi keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ , maka terdapat pengaruh secara simultan.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh secara simultan.

Untuk menghitung nilai  $F_{tabel}$  dalam pengujian hipotesis pada model regresi, pertama-tama perlu menentukan derajat kebebasan atau degree of freedom (df) menggunakan rumus  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k-1$ . Dalam kasus ini,  $k$  adalah jumlah variabel independen dan  $n$  adalah jumlah sampel. Dalam tingkat signifikansi 0,05, maka  $df_1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = 30-3-1 = 26$ . Dengan menggunakan tabel  $F_{tabel}$ , diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,98$

Tabel 4. 17 Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26.734	3	8.911	12.896	.000 <sup>b</sup>
Residual	17.966	26	.691		
Total	44.700	29			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi =  $0,0000 < 0,05$ , nilai Fhitung =  $12,896 >$  nilai Ftabel =  $2,98$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri, lingkungan keluarga, dan mata kuliah kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

#### b. Uji T

Uji t pada dasarnya mengindikasikan sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm. 98). Dalam peneliti uji t dilakukan untuk mengetahui apakah efikasi diri, lingkungan keluarga, dan mata kuliah kewirausahaan secara parsial memengaruhi keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $p-value < 0,05$ , maka terdapat pengaruh secara parsial.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$  dan nilai  $p-value > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh secara parsial.

Untuk mendapatkan nilai  $t_{tabel}$  dalam pengujian hipotesis pada model regresi, langkah pertama adalah menentukan derajat kebebasan atau degree of freedom (df) menggunakan rumus  $df = n - k$ . Di sini,  $k$  adalah jumlah total variabel dan  $n$  adalah jumlah sampel. Pada tingkat signifikansi 0,05, maka  $df = 30 - 4 = 26$ . Dengan mengacu pada  $t_{tabel}$ , diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,05553$ .

Tabel 4. 18 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.928	2.435		-2.023	.053
X1	.401	.115	.603	3.496	.002
X2	.627	.138	.769	4.530	.000
X3	.782	.209	.575	3.746	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 2023

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pengujian hipotesis mengenai hubungan antara variabel efikasi diri (X1) dan keputusan berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 3,496 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,05553$  dan nilai signifikansi  $= 0,002 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.
- b) Pengujian hipotesis mengenai hubungan antara variabel lingkungan keluarga (X2) dan keputusan berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 4,530 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,05553$  dan nilai signifikansi  $= 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial

lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

- c) Pengujian hipotesis mengenai hubungan antara variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) dan keputusan berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 3.746 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,05553$  dan nilai signifikansi =  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk Berwirausaha” maka dapat dijelaskan bahwa:

Terdapat dugaan hipotesis bahwa efikasi diri (X1), lingkungan keluarga (X2), dan mata kuliah kewirausahaan (X3) secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi =  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $F_{hitung} = 12,896 > \text{nilai } F_{tabel} = 2,98$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, lingkungan keluarga, dan mata kuliah kewirausahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Variabel efikasi diri, lingkungan keluarga, dan mata kuliah kewirausahaan memberikan sumbangan efektif 55,2% terhadap keputusan

mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha. Ini menandakan bahwa masih terdapat 44,8% faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang juga memengaruhi keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

Keputusan berwirausaha merupakan sebuah pilihan yang diambil oleh seorang individu, dalam konteks ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk memulai berwirausaha. Keputusan berwirausaha merupakan langkah awal yang diambil dan menjadi penentu dilakukan atau tidaknya suatu kegiatan wirausaha. Pada saat pengambilan keputusan, mahasiswa akan dihadapkan pada proses yang penting karena adanya ketidakpastian pilihan dan hasil.

Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya sendiri, yang dikenal sebagai efikasi diri, dapat memiliki dampak positif pada kinerja mahasiswa dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal berwirausaha. Meskipun efikasi diri memainkan peran penting, perlu diingat bahwa efikasi diri bukanlah satu-satunya faktor penentu seorang mahasiswa untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan sosial terdekat bagi seorang wirausaha, memiliki potensi besar untuk memengaruhi keputusan berwirausaha. Peran serta dukungan keluarga menjadi penting bagi seseorang yang mahasiswa yang ingin memulai sebuah usaha. Selain dukungan yang berasal dari lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan juga penting dalam memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan, dalam konteks ini adalah mata kuliah kewirausahaan, memiliki peranan penting dalam memengaruhi keputusan seorang mahasiswa untuk berwirausaha. Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dapat secara terstruktur dan sistematis mengembangkan pengetahuan, sikap, minat, dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan. Oleh karena itu, selain efikasi diri dan lingkungan keluarga, mata kuliah kewirausahaan juga memainkan peran strategis dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk berwirausaha.

Terdapat dugaan hipotesis bahwa efikasi diri (X1) secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 3,496 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,05553$  dan nilai signifikansi =  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk terlibat dalam dunia wirausaha adalah tingkat keyakinan diri yang dimiliki, yang disebut sebagai efikasi diri. Efikasi diri memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja individu dalam berbagai aspek, termasuk dalam aktivitas berwirausaha. Efikasi diri dapat menghasilkan perbedaan perilaku di antara individu yang memiliki kemampuan yang sama, karena dapat memengaruhi pilihan, tujuan, pendekatan dalam mengatasi masalah, serta ketekunan mereka. Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan dalam memulai dan menjalankan usaha, penting

bagi seseorang untuk memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka sendiri.

Penelitian ini mendukung teori yang diajukan oleh Bandura dalam Fatimah, Manuardi, dan Meilani (2021, hlm. 27) mengenai efikasi diri, yang diartikan sebagai kepercayaan individu dalam membuat penilaian tentang situasi yang dihadapinya. Efikasi diri terbukti mampu memotivasi kinerja mahasiswa dalam berbagai aspek, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Temuan dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tanti Prita Hapsari dan Siti Salima (2023), yang menyimpulkan bahwa efikasi diri memiliki dampak positif terhadap keputusan generasi milenial untuk terlibat dalam wirausaha di sektor ekonomi kreatif.

Terdapat dugaan hipotesis bahwa lingkungan keluarga (X2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung = 4,530 > nilai ttabel = 2,05553 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

Salah satu faktor yang dapat menjadi pendorong bagi seseorang mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha adalah faktor sosial yang terkait dengan hubungan keluarga. Sebagai contoh, seorang mahasiswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga di mana anggota keluarga mereka berprofesi sebagai wirausaha akan memiliki akses lebih awal terhadap pengetahuan tentang kewirausahaan. Hal ini dapat memengaruhi pembentukan

sikap dan keyakinan dalam diri mahasiswa terkait dengan kemampuan untuk berwirausaha. Dengan demikian, secara tidak langsung, lingkungan keluarga dapat mendorong mahasiswa tersebut untuk memilih jalur wirausaha di masa depan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan teori yang diusulkan oleh Suharbayu (2017, hlm. 9) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat pertama di mana seseorang berinteraksi dan juga lingkungan yang paling sering mereka temui. Temuan dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurudin (2017), yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan wanita Muslim untuk terlibat dalam wirausaha.

Terdapat dugaan hipotesis bahwa mata kuliah kewirausahaan (X3) secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 3,764 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,05553$  dan nilai signifikansi  $= 0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

Mata kuliah kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap peluang usaha yang ada dan mengembangkan keinginan untuk memulai bisnis.



Oleh karena itu, mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, minat, dan keterampilan yang terstruktur dan sistematis dalam konteks kewirausahaan. Temuan penelitian ini konsisten dengan teori yang diajukan oleh Nurjanah (2020, hlm. 24), yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan adalah salah satu jenis mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi dengan tujuan memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan kepada mahasiswa. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan kampus. Temuan dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia Friskawati (2018), yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.